

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana produksi pangan IRTP sebaiknya didahului dengan pemeriksaan awal dan diikuti dengan pemeriksaan lanjutan. Masing-masing elemen diperiksa apakah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Cara Produksi Pangan yang Baik Untuk Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT). Jika elemen yang diperiksa tidak memenuhi persyaratan CPPB-IRT, atau kondisi IRTP sesuai dengan kalimat pernyataan negatif pada elemen yang diperiksa, maka menjadi temuan ketidaksesuaian dengan kriteria yang ditetapkan CPPB-IRT (minor, major, serius atau kritis). Masing-masing elemen diperiksa berdasarkan Cara Produksi Pangan yang Baik Untuk Industri Rumah Tangga

Ketidaksesuaian adalah penyimpangan terhadap perangkat persyaratan cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga (CPPB-IRT), Ketidaksesuaian minor adalah penyimpangan yang memberikan dampak risiko keamanan pangan dan mutu yang kecil atau tidak secara langsung apabila tidak dilakukan pengendalian. Ketidaksesuaian major adalah penyimpangan yang memberikan dampak keamanan pangan dan mutu yang signifikan dapat mengganggu kesehatan apabila tidak dilakukan pengendalian. Ketidaksesuaian serius adalah penyimpangan yang dapat memberikan risiko keamanan pangan yang serius pada tingkat gawat terhadap gangguan kesehatan konsumen apabila tidak dilakukan pengendalian. Ketidaksesuaian kritis adalah penyimpangan

yang memberikan dampak risiko keamanan pangan tingkat fatal yang dapat mengganggu kesehatan. Ketidaksesuain minor terdapat 2 kriteria, ketidaksesuaian major terdapat 5 kriteria, ketidaksesuaian serius terdapat 16 kriteria, ketidaksesuaian kritis terdapat 14 kriteria. Adapun contoh dari masing-masing kriteria. Ketidaksesuain minor yaitu bahan kimia pencuci tidak ditangani dan digunakan sesuai prosedur, disimpan di dalam wadah tanpa label. Ketidaksesuaian major yaitu ruang produksi sempit, sukar dibersihkan, dan digunakan untuk memproduksi produk selain pangan. Ketidaksesuaian serius yaitu lokasi dan lingkungan IRTP tidak terawat, kotor dan berdebu. Ketidaksesuaian kritis yaitu permukaan yang kontak langsung dengan pangan berkarat dan kotor (*sumber: Dinas kesehatan Kota Gorontalo*).

Industri rumah tangga pangan yang berlokasi di Kota Gorontalo sering bertambah dari tahun ke tahun, dan belum terkontrolnya Sarana industri rumah tangga pangan (IRTP) yang belum di ketahui. Dengan adanya sistem MONEV berbasis Web Gis untuk sarana industri rumah tangga pangan (IRTP) diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang sering terjadi, informasi yang diperoleh menjadi lebih akurat dan efisien serta cepat dalam pengolahan data industri rumah tangga pangan (IRTP).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dibuat rumusan masalah yaitu bagaimana membuat Sistem monitoring dan evaluasi sarana produksi untuk industri rumah tangga pangan berbasis Web Gis?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun batasan-batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Gorontalo.
2. Sistem membahas tentang monitoring dan evaluasi ketidaksesuaian sarana produksi industri rumah tangga pangan berbasis Web Gis.
3. Sistem ini hanya sampai ke tahap Rekomendasi SPP-IRT

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendapatkan hasil dari proses monitoring dan evaluasi sarana produksi industri rumah tangga pangan.
2. Membuat lokasi persebaran industri rumah tangga pangan dengan berbasis Web Gis.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi instansi
 1. Mempermudah instansi dalam proses memonitoring dan mengevaluasi sarana produksi industri rumah tangga.
- b. Untuk memaksimalkan informasi pencarian lokasi industri rumah tangga pangan.

- c. Bagi Masyarakat

Mempermudah pemilik IRTP menginput data umum formulir industri rumah tangga pangan (IRTP), melihat informasi monitoring serta melihat Rekomendasi Sertifikat P-IRT.